BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil olah data dilanjutkan dengan analisis mengenai pengaruh kebutuhan aktualisasi diri dan kebutuhan sosial terhadap kinerja karyawan pada KSPS BMT Al Hikmah Jepara, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kebutuhan aktualisasi diri terhadap kinerja karyawan pada KSPS BMT Al Hikmah Jepara. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien regresi sebesar 0,476 dan dengan nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel ($2,938 > 2,02619$), dan tingkat signifikansi t sebesar 0,006 lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien beta adalah positif, yang berarti bahwa berbagai item yang terdapat dalam kebutuhan aktualisasi diri berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kebutuhan sosial terhadap kinerja karyawan pada KSPS BMT Al Hikmah Jepara. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien regresi sebesar 0,290 dan dengan nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel ($2,327 > 2,02619$), dan tingkat signifikansi t sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien beta adalah positif, yang berarti bahwa berbagai item yang terdapat dalam kebutuhan sosial berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
3. Terdapat pengaruh kebutuhan aktualisasi diri dan kebutuhan sosial terhadap kinerja karyawan pada KSPS BMT Al Hikmah Jepara, berdasarkan F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} ($13,873 > 3,23$) serta

signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kebutuhan aktualisasi diri dan kebutuhan sosial terhadap BMT, maka kinerja karyawan semakin meningkat.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, pembahasan serta kesimpulan, maka penulis memberikan masukan atau saran-saran yaitu:

1. Penelitian yang akan datang diharapkan menambah variabel lain yang juga berpengaruh terhadap kinerja karyawan misalnya semangat kerja, kompensasi dan lainnya.
2. Pada penelitian selanjutnya perlu dilakukan pengamatan dengan obyek yang lebih luas, sehingga dapat dijadikan acuan bagi kepentingan generalisasi permasalahan.
3. Perlu ditambahkan metode wawancara dalam upaya pengumpulan data untuk menghindari kemungkinan responden tidak obyektif dalam mengisi kuesioner.